

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI  
SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

SHELVY LIA AMEDIA  
1011010010/ FEB/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI SEKTOR  
INDUSTRI DI SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

SHELVY LIA AMEDIA  
1011010010/ FEB/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

**SKRIPSI**  
**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI**  
**SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA**

Yang diajukan

Shelvy Lia Amedia  
1011010010

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Ir.Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Tanggal:.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS  
19603301986031003

USULAN PENELITIAN  
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI  
SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA

Yang diajukan

Shelvy Lia Amedia  
1011010010

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing Utama

Ir.Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ka.Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN  
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI  
SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA

Yang diajukan

Shelvy Lia Amedia  
1011010010

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Ir.Hamidah Hendrarini, M.Si  
NIP. 196012271991031002

Tanggal:.....

Mengetahui  
Ka.Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI  
SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA

Disusun oleh :

SHELVY LIA AMEDIA  
1011010010/FEB/EP

Telah Dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada tanggal 15 April 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si  
SE, MS

Prof. Dr. Djohan Mashudi,

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si  
Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, ME  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul

“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA”

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Ibu Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Arif Bachtiar selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2010 khususnya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Surabaya, April 2014

Peneliti



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Abstraksi .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Teori Investasi.....	11
2.2.1.1. Pengertian Investasi .....	11
2.2.1.2. Jenis-Jenis Investasi .....	15
2.2.1.3. Faktor-Faktor Yang Menentukan Investasi .....	16
2.2.2. Industri.....	18
2.2.2.1. Pengertian Industri.....	18

2.2.2.2. Macam-Macam Industri.....	19
2.2.3. Produksi.....	21
2.2.3.1. Pengertian Produksi.....	21
2.2.3.2. Jenis-Jenis Produksi.....	21
2.2.3.3. Sistem Produksi.....	22
2.2.4. Produk Domestik Regional Bruto.....	23
2.2.4.1. Pengertian PDRB.....	23
2.2.4.2. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto.....	23
2.2.4.3. Hubungan PDRB Terhadap Investasi.....	25
2.2.5. Kurs Valas.....	25
2.2.5.1. Pengertian Kurs Valas.....	25
2.2.5.2. Sistem Kurs Valas.....	26
2.2.5.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Mata Uang.....	27
2.2.5.4. Hubungan Kurs Valas Terhadap Investasi .....	29
2.2.6. Tenaga Kerja.....	29
2.2.6.1. Pengertian Tenaga Kerja.....	29
2.2.6.2. Hubungan Tenaga Kerja dan Investasi.....	31
2.2.7. Inflasi.....	31
2.2.7.1. Pengertian Inflasi.....	31
2.2.7.2. Jenis Inflasi Menurut Sifatnya.....	32
2.2.7.3. Inflasi Berdasarkan Asal-Usulnya.....	33
2.2.7.4. Cara Mencegah Inflasi.....	33
2.2.7.5. Hubungan Inflasi Terhadap Investasi .....	35

2.3. Kerangka Konseptual.....	35
2.4. Hipotesis.....	37
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi operasional dan Pengukuran variabel .....	38
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	40
3.4.1. Teknik Analisis .....	40
3.4.2. Uji Hipotesis.....	41
3.5. Asumsi klasik (BLUE).....	44
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	48
4.1.1. Keadaan Umum Kota Surabaya .....	48
4.1.2. Geografis dan Topografi Kota Surabaya .....	49
4.1.3. Kependudukan .....	50
4.1.4. Investasi Sektor Industri Di Surabaya .....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
4.2.1. Deskripsi Investasi Sektor Industri .....	52
4.2.2. Deskripsi PDRB Sektor Industri .....	54
4.2.3. Deskripsi Kurs Valuta Asing .....	55
4.2.4. Deskripsi Jumlah Tenaga Kerja .....	56
4.2.5. Deskripsi Tingkat Inflasi.....	57

4.3. Analisis Regresi.....	59
4.3.1. Pengujian Adanya Pelanggaran – Pelanggaran Asumsi –Asumsi Klasik .....	59
4.3.1.1. Uji Multikolinieritas .....	59
4.3.1.2. Uji Autokolerasi .....	60
4.3.1.3. Uji Heterokedasitas .....	61
4.3.2. Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
4.3.2.1. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	65
4.3.2.2. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	66
4.3.3. Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI DI SURABAYA

Oleh :  
SHELVY LIA AMEDIA

## Abstraksi

Saat ini banyak negara-negara yang melakukan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik ataupun modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebab kegiatan investasi akan mendorong pula kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau bahkan penambahan devisa.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1997 sampai dengan 2011. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan variabel yang digunakan adalah PDRB sektor industri ( $X_1$ ), Kurs Valas ( $X_2$ ), Jumlah Tenaga Kerja ( $X_3$ ), Tingkat Inflasi ( $X_4$ ) Investasi Sektor Industri di Surabaya ( $Y$ ) sebagai variabel terikatnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB Sektor Industri ( $X_1$ ), Kurs Valas ( $X_2$ ), Jumlah Tenaga Kerja ( $X_3$ ), Tingkat Inflasi ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investasi Sektor Industri di Surabaya ( $Y$ ). Ditunjukkan dengan  $F_{hitung} = 6,848 > F_{tabel} = 3,48$  sedangkan secara parsial, variabel PDRB Sektor Industri ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap investasi sektor industri di Surabaya ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0,058 < t_{tabel} = 2,228$ , Kurs Valas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap investasi sektor industri di Surabaya ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = -2,932 < t_{tabel} = -2,228$ . Variabel jumlah Tenaga Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap investasi sektor industri di Surabaya ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 3,812 > t_{tabel} = 2,228$  Variabel Tingkat Inflasi ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap investasi sektor industri di Surabaya ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0,041 < t_{tabel} = 2,228$ .

Kata Kunci : Investasi Sektor Industri, PDRB Sektor Industri, Kurs Valas, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Inflasi.

# ANALYSIS OF SOME FACTORS AFFECTING THE INVESTMENT SECTOR INDUSTRY IN SURABAYA

by :  
SHELVY LIA AMEDIA

## ABSTRACT

Today many countries that do policy aims to increase domestic investment or foreign capital. This is done by the government because investment activities will also encourage economic activity of a country, employment, the resulting increase in output, foreign exchange savings or even the addition of foreign exchange .

In this study using secondary data is data time series in 1997 through 2011. Analysis used in this study is a multiple linear regression and the variables used are industrial sector PDRB ( $X_1$ ), Foreign Currency Exchange ( $X_2$ ), Workforce ( $X_3$ ), Inflation Rate ( $X_4$ ) Industry Sector Investment in Surabaya (Y) as the dependent variable.

The results of this study indicate that the Industrial Sector PDRB ( $X_1$ ), Foreign Currency Exchange ( $X_2$ ), Workforce ( $X_3$ ), Inflation Rate ( $X_4$ ) simultaneously significant effect on the Industrial Sector Investment in Surabaya (Y). Indicated by F value = 6.848 > F = 3.48 while partial, Industry Sector PDRB variable ( $X_1$ ) has no effect on investment in the industrial sector Surabaya indicated by  $t_{\text{arithmetic}} = 0.058 < t_{\text{table}} = 2.228$ , Foreign Currency Exchange ( $X_2$ ) effect on the investment industry Surabaya indicated by  $t_{\text{arithmetic}} = -2.932 < t_{\text{table}} = 2.228$ . Variable number of Labor ( $X_3$ ) effect on investment in the industrial sector Surabaya indicated by  $t_{\text{arithmetic}} = 3.812 > t_{\text{table}} = 2.228$  Variable Inflation rate ( $X_4$ ) does not affect the investment industry in Surabaya indicated by  $t_{\text{arithmetic}} = 0.041 < t_{\text{table}} = 2.228$  .

Keywords : Investment Industry Sector, Industrial Sector PDRB, Currency Exchange, Workforce and Inflation.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Investasi sering juga disebut penanaman modal atau pembentukan modal. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau perlengkapan - perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa - jasa yang tersedia dalam perekonomian. Jadi sebuah pengeluaran dapat dikatakan sebagai investasi jika ditujukan untuk meningkatkan kemampuan produksi. Investasi merupakan hal yang penting dalam perekonomian.

Dalam pembangunan ekonomi, investasi mempunyai dua peran penting. Pertama, peran dalam jangka pendek berupa pengaruhnya terhadap permintaan agregat yang akan mendorong meningkatnya output dan kesempatan kerja. Kedua, efeknya terhadap pembentukan kapital. Investasi akan menambah berbagai peralatan, mesin, bangunan dan sebagainya. Dalam jangka panjang, tindakan ini akan meningkatkan potensi output dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Saat ini banyak negara-negara yang melakukan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan investasi baik domestik ataupun modal asing. Hal ini dilakukan oleh pemerintah sebab kegiatan investasi akan mendorong pula kegiatan ekonomi suatu negara, penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa atau bahkan penambahan devisa.

Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi, dengan posisi semacam itu investasi pada hakekatnya merupakan langkah awal dari kegiatan ekonomi, untuk mencerminkan ramai tidaknya pembangunan. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian. Setiap Negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Perbaikan iklim investasi tak henti-hentinya dilakukan pemerintah terutama sejak adanya krisis ekonomi

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka proses peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal ini karena investasi pada dasarnya dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi nasional. Dengan bertambahnya kapasitas produksi nasional, maka bertambah pula kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa. Dimana selanjutnya taraf hidup dan kemakmuran masyarakat akan meningkat karena tersedianya alat pelumas kebutuhan masyarakat bertambah. Oleh karena itu dapat di pahami mengapa pemerintah selalu terus berusaha mendorong investasi didalam Negeri.

Keadaan penting dalam setiap perkembangan suatu daerah ialah adanya keluwesan peradapan, yaitu mengenai struktur masyarakat dan perekonomian. Ini membuka kesempatan untuk adanya perubahan. Keluwesan peradapan ini menghendaki pula terbukanya pikiran yang mendasar untuk kearah yang lebih baik. Dorongan yang kuat untuk perkembangan ekonomi yaitu untuk menjadi makmur. Perkembangan ekonomi meliputi proses pembentukan kapital yang terus-menerus untuk



menambah alat-alat produksi. Keadaan masyarakat harus memungkinkan adanya akumulasi kapital, yaitu dengan mengadakan investasi yang diambil dari modal asing (Anonim, 2007 : 2).

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka proses peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal ini dapat dimengerti karena investasi pada dasarnya dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi daerah. Dengan bertambahnya kapasitas produksi daerah, maka bertambah pula kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa. Dimana selanjutnya taraf hidup dan kemakmuran masyarakat akan meningkat karena tersedianya alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. (Rosyidi, 2002 : 14).

Permasalahan yang harus dipahami adalah sesungguhnya investor asing sudah memahami karakteristik dan kondisi suatu propinsi, sehingga kebijakan apapun yang digulirkan oleh satu propinsi akan terpantau oleh investor. (Sarwedi, 2005 : 31).

Masih tertinggalnya perekonomian Jawa Timur mendorong pemerintah untuk mencari sumber- sumber pembiayaan pembangunan baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar negeri. Investasi merupakan salah satu sumber yang menjadi sasaran pemerintah untuk membantu proses pembangunan, terutama pembangunan pada sektor- sektor yang ada di Jawa Timur.

Perekonomian Kota Surabaya stabil dan konsisten. Dalam empat tahun terakhir Surabaya menikmati pertumbuhan ekonomi yang konsisten

rata-rata di atas 6% per tahun dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan ekonomi Provinsi dan Nasional. Kota Surabaya ini berhasil lolos dari guncangan ekonomi nasional (krisis moneter 1998) dan krisis global 2008 dan tetap menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun. ( Anonim : 2009 )

Kota Surabaya memiliki lebih dari 14.500 industri besar, menengah dan kecil masing-masing sebanyak 196 industri besar, 1404 industri menengah, 3.458 industri kecil dan lebih dari 9000 industri kecil informal. ( Anonim : 2009 )

Kota Surabaya memiliki lokasi khusus untuk pengembangan industri termasuk Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) dimana terdapat berbagai industri manufaktur di sana. SIER menduduki lahan seluas 245 hektar dikelola secara profesional, ditempati oleh hampir 300 perusahaan yang menampung puluhan ribu pekerja dan bergerak di bidang packaging, produk listrik, bahan kimia, produk kosmetik, makanan, dan lain sebagainya. ( Anonim : 2009 )

Selain SIER, Surabaya juga memiliki lokasi industri di Margomulyo yang merupakan lokasi industri yang lama dan ditempati berbagai industri besar yang bergerak di berbagai bidang seperti besi baja, produk kelistrikan, peralatan rumah tangga, makanan dan sebagainya. ( Anonim : 2009 )

Perkembangan penanaman modal baik PMA/PMDN mengalami peningkatan baik dalam jumlah proyek maupun jumlah investasi. Jumlah perusahaan PMA/PMDN secara kumulatif sebanyak 742 buah perusahaan

dengan perincian PMA sebanyak 368 buah dan PMDN sebanyak 374 buah.

( Anonim : 2009 )

Penanaman modal yang telah disetujui dan terealisasi dalam periode Januari s/d 31 Desember 2009 sebanyak 7 (satu) buah proyek PMDN dengan nilai investasi sebesar Rp. 20.950.000.000 dan USD 121.913.000 dan Penanaman Modal Asing sebanyak 45 (Empat Puluh Lima) buah proyek dengan investasi sebesar USD 263.216.899 dan Rp.265.579.077.126.

(Anonim : 2009 )

Berdasarkan fakta – fakta diatas, maka perlu diadakan penelitian dimana pengaruh PDRB Sektor Industri, Kurs Valuta Asing, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap perkembangan investasi sektor industri di Surabaya?

## 1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang akan di bahas adalah :

1. Apakah PDRB Sektor Industri, Kurs Valuta Asing, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi mempengaruhi investasi sektor industri di Surabaya?
2. Manakah dari ke empat faktor tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap investasi sektor industri di Surabaya?

## 1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh PDRB Sektor Industri, Kurs Valuta Asing, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi terhadap investasi sektor industri di Surabaya.
2. Untuk mengetahui manakah di antara PDRB Sektor Industri, Kurs Valuta Asing, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Inflasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap investasi sektor industri di Surabaya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan untuk memperkaya bacaan di perpustakaan UPN 'Veteran' Jawa Timur.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan investasi sektor industri di Surabaya.
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan investasi.